

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Adanya kemajuan teknologi tersebut membuat dunia usaha memiliki banyak persaingan yang ketat antara perusahaan yang satu dengan yang lain. Sehingga menuntut perusahaan harus meningkatkan kualitas perusahaannya, baik dari segi teknologi yang digunakan, sistem informasi dan pengendalian yang di terapkan oleh perusahaan.

Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi dan berperan penting untuk mencegah, mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud. Dengan adanya pengendalian intern yang baik dapat memberikan jaminan keamanan terhadap kekayaan organisasi yang dimiliki, menjaga keakuratan laporan keuangan, menjaga agar kedisiplinan kebijakan manajemen, menjaga kelancaran operasi perusahaan

Menurut COSO (*Commite Of Sponsoring Organization*) sistem pengendalian intern terbagi menjadi 5 (lima) komponen yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktifitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pengawasan.

Pada umumnya ukuran keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari berapa besar peningkatan volume dan nilai penjualan serta laba yang diperoleh dari investasinya yang dipertanggung jawabkan melalui laporan keuangan. Oleh sebab itu, keandalan laporan penjualan dapat dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi penjualan yang terintegrasi dalam fungsi-fungsi manajemen yang selanjutnya membentuk suatu sistem pengendalian intern atas siklus penjualan.

Dalam sistem informasi akuntansi penjualan termasuk penerapan konsep pemasaran, pengelolaan piutang, pendistribusian produk yang rancang dengan fungsi untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

PT Kimia Farma *Tranding and Distribution* merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bergerak dalam bidang perdagangan khususnya pada penjualan

regular yang mencerminkan pada bisnis distribusi. PT Kimia Farma *Trading and Distribution* mendistribusi obat-obatan dan alat-alat kesehatan baik yang diproduksi sendiri maupun yang diproduksi oleh pihak ketiga, dan memiliki saluran pasar yang luar. Seiring perkembangan teknologi dan informasi menuntut perusahaan harus mengembangkan sistem informasi yang digunakan untuk tujuan perusahaan menghadapi persaingan dan luasnya pasar yang ditangani.

Dalam proses pendistribusian obat-obatan dan alat kesehatan Perusahaan telah menerapkan sistem akuntansi yang telah komputerisasi, mulai dari proses pemesanan pembelian obat-obatan dan alat kesehatan, sampai proses penjualannya, Namun masih terdapat kelemahan dalam proses pelaksanaannya.

Salah satu manfaat dari stuktur organisasi yaitu dapat memberikan kejelasan pada garis koordinasi antara fungsi serta pembagian wewenang dan tanggung jawab, namun dalam stuktur PT Kimia Farma *Trading and Distribution* manado masih terdapat perangkapan tugas yang dimana dalam struktur organisasi bagian adm. hutang dan adm. piutang yang tugas dan tanggung jawabnya dirangkap oleh bagian inkaso sehinga kejelasan atas tugas dan fungsi kurang berjalan dengan baik. Hal ini membuat salah satu tujuan pengendalian intern tidak tercapai yaitu menjaga kelancaran operasional perusahaan.

Dalam pembuatan faktur penjualan sering terjadi kesalahan dalam menginput nomor *bacth* obat. Ketika fakturis salah memilih nomor *bacth* maka akan berpengaruh ke *date expired* dari obat tersebut dan berpengaruh ke metode persediaan yang di terapkan perusahaan yaitu *First Expired First Out*, misalnya fakturis menginput nomor *bacth* 124fh67 yang *date expired* 2020 tetapi ada dalam sistem nomor *bacth* lain dengan *date expire* 2019, ini mengakibatkan metode persediaan yang di terapkan oleh perusahaan tidak berjalan dengan semestinya. Hal ini membuat salah satu tujuan pengendalian intern tidak tercapai seperti menjaga keakuratan laporan keuangan.

Adapun masalah mengenai ketidak patuhnya salah karyawan atas peraturan yang telah dibuat oleh perusahaan kesalahan ini terjadi pada bagian inkaso yang dimana pelaksana inkaso kurang patuh pada peraturan yang diterapkan yang menyebabkan kelalain atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dan menyebabkan karyawan lain memanfaatkan situasi dengan melakukan kecurangan

dan menggunakan uang atas pelunasan piutang. Hal ini membuat tujuan pengendalian intern tidak tercapai yaitu agar semua lapisan perusahaan tunduk dan patuh pada hukum dan aturan yang dibuat perusahaan dan menjaga kekayaan perusahaan.

Oleh sebab itu sistem pengendalian intern dalam perusahaan berperan sangat penting yang berfungsi sebagai alat koordinasi perusahaan untuk membantu di patuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Prosedur Penjualan Berdasarkan COSO Pada PT Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana sistem pengendalian intern terhadap prosedur penjualan berdasarkan COSO pada PT Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sistem pengendalian intern terhadap prosedur penjualan berdasarkan COSO pada PT Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan sebagai alat mengetahui kelemahan dan kelebihan sistem yang di terapkan dengan cara menganalisa sistem pengendalian intern berdasarkan COSO terhadap sistem informasi akuntansi penjualan.
2. Bagi Institusi Pendidikan, dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya penelitian yang menyangkut sistem pengendalian intern berdasarkan COSO.

3. Bagi penulis, penelitian ini dapat dijadikan penambahan ilmu pengetahuan mengenai sistem pengendalian intern berdasarkan COSO dan sistem informasi akuntansi penjualan yang secara langsung di terapkan pada dunia industri.